

# STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER *LEADERSHIP* DI SD MUHAMMADIYAH 1 CANDI SIDOARJO LAB SCHOOL UMSIDIA

Oleh:

Rizka Rahimia Firdausyah

Machful Indra Kurniawan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

# Pendahuluan

Era global saat ini dikatakan oleh Richard Crawford disebut sebagai Era of Human Capital, yakni suatu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih teknologi telekomunikasi yang berkembang sangat pesat. Hal ini menjadikan segala sesuatu serba mudah, sehingga memunculkan perilaku yang tidak sesuai dengan budaya, sopan santun bahkan tidak sesuai dengan norma agama. Perilaku yang tidak sesuai dengan budaya ini merupakan fenomena global yang sangat berpengaruh terhadap tata nilai, watak suatu negara, dan karakter sedangkan faktor lain adalah *internal factor* yakni pengembangan pendidikan yang berpedoman pada budaya, nilai dan norma yang terjadi dimasyarakat serta berorientasi pada subyek (human oriented development) (Islamica et al. 2017). Karakter pada manusia harus searah dengan fitrahnya sebagai manusia yang memiliki ahlak yang baik. Untuk mengembangkan kualitas Pendidikan di Indonesia, pemerintah setempat membuat kebijakan terkait penyelenggaraan Pendidikan karakter (Rahmadia and Roesminingsih n.d.). Pendidikan Karakter merupakan usaha sadar dan tersusun guna menumbuhkan sifat dan kepribadian anak mengacu pada norma pada lingkungan sekitar (Kurniawan 2015). Penanaman pada karakter pemimpin atau *leadership* pada peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School Umsida dirasa sangat begitu penting untuk diwujudkan, karena hal tersebut berkaitan. Apabila karakter dari seorang pemimpin tidak dimiliki pada diri peserta didik maka akan menghambat perkembangan kemampuan yang dikuasai oleh murid. Di samping itu pentingnya agar mengajarkan karakter pemimpin pada peserta didik sepadan dengan pernyataan yang dikatakan oleh Zubaidi dalam Febrian dimana ada lima poin penanaman karakter dalam peserta didik contohnya ialah dengan usaha menanamkan karakter pemimpin dan juga tanggung jawab peserta didik selaku generasi penerus bangsa (Suparwati 2021). Peneliti mengambil data di sekolah ini dikarenakan sekolah ini memiliki jargon *The Leader School* (Sekolah Pemimpin) yang berlandaskan nilai-nilai islam dan di sekolah ini juga memiliki tagline “*We Build Your Character*” yang artinya sekolah kami membangun karakter peserta didik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

" Bagaimana cara menerapkan karakter leadership kepada peserta didik?"

"Bagaimana dampak dari penerapan karakter leadership terhadap peserta didik?"

# Metode

Untuk mengetahui Strategi Guru dalam mengembangkan Karakter *Leadership* di SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School Umsida, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang mana untuk dapat mendeskripsikan terkait hasil observasi dan permasalahan yang dikaji. Langkah-langkah penelitian dalam metode kualitatif dirancang untuk memperoleh data deskriptif dalam bentuk kalimat serta gambaran, sejalan dengan pendapat yang diungkapkan (Lexy J. Moleong 2007) bahwasanya data yang akan didapatkan pada penelitian kualitatif ialah berupa gambar, kata-kata, serta tidak berupa angka. Dalam tulisan lain mengungkapkan pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang mengacu pada fakta yang ditemukan di lapangan serta pengalaman yang dialami oleh responden, nantinya dicari referensi teoritisnya (Sudarwo 2011). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, yakni melibatkan pengamatan secara langsung terhadap perilaku, interaksi, atau situasi saat penelitian, serta mencatat setiap data penunjang yang dilakukan saat wawancara. Peneliti mengamati dan merekam apa yang mereka lihat dengan catatan lapangan, catatan harian, atau kamera video. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung bagaimana langkah dan strategi guru dalam mengembangkan dan mendidik karakter leadership di sekolah ataupun di luar sekolah dengan teknik Peserta didik di berani dan bisa memimpin maju janji pelajar muhammadiyah, memimpin pancasila, memimin berdoa makan, berdoa pulang, dan berdoa masuk kelas.

# Metode

**Tabel 1. Instrumen lembar hasil wawancara guru**

Instrumen wawancara	Jawaban
Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengidentifikasi dalam memberi pemahaman strategi <i>leadership</i> pada peserta didik?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menggali setiap karakter peserta didik diawal tahun ajaran .</li><li>2. Mengajak peserta didik untuk menyayangi dan bersosialisasi dengan yang lain agar setiap peserta didik mengenal karakter temannya satu sama lain dan bisa saling memahami anantara teman yang satu dengan teman yang lain.</li><li>3. Mengajak peserta didik memimpin doa, memimpin setiap janji pelajar, pancasila dan menyanyi lagu wajib nasional dan memimpin untuk murojaah dan hafalan doa keseharian lainnya.</li></ol>
Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang menjadi upaya untuk memperkenalkan karakter <i>leadership</i> kepada peserta didik?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak peserta didik untuk berbaris dan mengabsen kehadiran peserta didik</li><li>2. Mengajak peserta didik memimpin doa dan baca janji pelajar Muhammadiyah</li><li>3. Duduk tenang dan tertib</li></ol>
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengimplementasikan strategi pengembangan <i>leadership</i> dalam melaksanakan visi dan misi sekolah sebagai upaya meningkatkan karakter <i>leadership</i> peserta didik?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sesuai dengan visi sekolah menjadi sekolah inklusi yang unggul berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai islam. yang diterapkan di sekolah ini agar pengembangan karakter <i>leadership</i> ini sesuai dan terarah.</li><li>2. Adanya pembiasaan baris setiap senin dan jumat untuk melatih peserta didik tertib rapi dan disiplin.</li><li>3. Dengan adanya kegiatan di sekolah seperti outdoor learning, s-traks camp, baitul arqom dan kegiatan lainnya yang dapat menumbuhkan karakter-karakter yang baik dan terpuji serta memiliki karakter <i>leadership</i> yang bagus.</li></ol>

# Metode

Apa metode khusus yang dimiliki guru kelas 4 sebagai pendukung dalam proses belajar yang bisa meningkatkan karakter *leadership*? ketika di sekolah?

1. Dengan cara pembiasaan shalat duha berjamaah, shalat jumat dan kajian pra remaja serta kegiatan memimpin dzikir dan doa setelah shalat.
2. Membuat kelas nyaman dan anak-anak aktif bertanya ketika guru setelah memberikan materi.
3. membiasakan anak-anak tanggung jawab dengan barang pribadinya.
4. membiasakan anak-anak untuk menata sepatu yang rapi di rak sepatu.
5. membiasakan peserta didik makan dan minum sambil duduk.

Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memotivasi peserta didik sebagai bentuk upaya strategi dalam pembentukan karakter *leadership* peserta didik?

1. Diberikan contoh realnya dengan cara pembagian tugas dan struktur pengurus kelas.
2. Melaksanakan kewajiban dan tugasnya sebagai pelajar yaitu belajar dan berkhlak kharimah.
3. Melakukan pembiasaan dan budaya tegur sapa, sopan, santun, senyum, salam.

Bagaimana cara Bapak/Ibu Mengawasi kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin peserta didik dapat meningkatkan karakter *leadership*/kepemimpinan?

Biasanya kita acak dan random dan semua peserta didik harus berani dan maju untuk memimpin.

Bagaimana cara Bapak/Ibu guru meningkatkan pembelajaran serta menumbuhkan unsur-unsur karakter *leadership* memimpin baris, memimpin janji pelajar Muhammadiyah pada peserta didik?

Dengan cara memahami isi janji pelajar muhammadiyah dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak diharapkan mampu dan bisa mengerti isi janji pelajar muhammadiyah sebagai dasar dan landasan mereka menjadi pelajar yang baik dan berakhlak mulia agar mereka kelak menjadi pemimpin yang adil, jujur dan bertanggung jawab yang berlandaskan nilai-nilai islam.

# Metode

**Tabel 2. Instrumen lembar hasil wawancara peserta didik**

Instrumen wawancara	Jawaban
Apakah kamu sudah bisa menghormati dan menghargai teman sekolah mu? Berikan contohnya!	Bisa, dengan cara mengapresiasi karya teman, mengajak bermain teman ABK tanpa membeda-bedakannya, menyayangi semua teman dan tidak bertengkar di sekolah.
Apakah kamu pernah menjadi imam saat solat dhuha atau sholat dzuhur disekolah? Bagaimana perasaanmu saat pertama kali menjadi imam disekolah?	Pernah, bangga terhadap diri sendiri karena sudah bisa mengimami kegiatan shalat dhuha dan bisa menjadi kebanggaan keluarga.
Bagaimana caramu untuk mengatur teman kelasmu saat kamu memimpin doa sebelum belajar?	Mengajak teman-teman diam, memerintahkan teman untuk duduk di tempatnya dengan tenang dan tertib agar bisa berdoa dengan baik dan khusyuk.



# Metode

Bagaimana sikapmu saat ada temanmu yang tidak tertib saat doa setelah belajar?

Menegurnya lalu menyuruh untuk diam dan duduk di tempatnya dengan tenang.

Bagaimana caramu untuk mengatur teman kelasmu saat kamu memimpin janji pelajar muhammadiyah didepan kelas?

Menyuruh untuk berbaris dengan rapi di depan kelas lalu mengucapkan janji pelajar muhammadiyah dan harus nurut dengan yang memimpin.

Bagaimana caramu untuk membantu guru dalam menertibkan teman yang ramai saat dikelas?

Menegurnya dan mengajak duduk di tempatnya dan mengingatkan bahwa kita belajar harus kondusif dan menghargai guru yang sedang menjelaskan.

Sebutkan contoh sikap menghormati guru saat dikelas!

Sopan, santun, salam dan menuruti perintah guru, serta hormat kepada guru.



# Metode

Analisis data dilaksanakan dengan beberapa langkah yakni pengumpulan data, melakukan observasi serta melakukan wawancara kepada guru serta kepala sekolah. Dari output wawancara serta observasi penguji akan menjabarkan lebih detail di point pembahasan kemudian peneliti menyimpulkan hasil yang didapat bagaimana strategi guru dalam mengembangkan karakter leadership yang ada di sekolahnya khususnya di kelas 4. Penyajian data kualitatif ditampilkan dalam bentuk naratif sederhana yang hasilnya sesuai dengan pengamatan dan observasi langsung yang dilakukan peneliti ketika mengambil data di sekolah ini. Data yang diambil dan wawancara yang dilakukan adalah benar-benar terjadi dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan sehingga dalam melaksanakan penelitian ini peneliti membutuhkan waktu sekitar 4-5 minggu agar data yang dihasilkan benar serta sesuai.

# Hasil

Karakter seorang pemimpin di SD Muhammadiyah 1 Candi dibangun dan diterapkan melalui kegiatan memimpin barisan saat akan masuk ke dalam kelas, memimpin doa sebelum serta sesudah belajar di depan kelas, bersalaman dengan guru saat hendak masuk kelas, memimpin janji pelajar muhammadiyah di depan kelas, memimpin kegiatan apel pagi di lapangan, menjadi imam saat sholat duha atau sholat dzuhur atau shalat jumat berjamaah di masjid sekolah, makan dengan tertib, doa sebelum makan doa setelah makan, menata sepatu di raknya, membuang sampah pada tempatnya, tertib dan kondusif ketika proses pembelajaran, jujur ketika berbicara, memiliki tanggung jawab, peka terhadap temannya, saling toleransi dan memiliki empati yang tinggi terhadap temannya yang spesial atau anak abk. Karakter leadership yang seperti inilah yang peneliti dapatkan ketika melihat dan observasi langsung di lapangan atau di kelas ini. Karakter yang terbentuk pada seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dapat menghasilkan pribadi yang unggul tak hanya pada bidang akademis sekaligus cara ia berkiprah, menyebarkan dampak positif dirinya, serta orang di sekitarnya (Alawiyah 2018) . Kegiatan belajar mengajar di sekolah SD Muhammadiyah 1 Candi melibatkan koordinasi pada pemimpin presentasi kelompok di kelas, mereka belajar menyalurkan pendapat untuk mengajak teman sekelasnya agar yakin terhadap perwakilan temannya untuk maju menjelaskan hasil kelompok saat berlangsungnya kegiatan presentasi guna proses pembelajaran tersebut mengajarkan para murid agar dapat menerima kritik serta saran dengan rendah hati serta mengejar para murid agar bisa mempengaruhi orang lain dengan baik. Dalam kegiatan kelompok tersebut memunculkan nilai - nilai karakter *leadership* pada anak. Jiwa *leadership* perlu dikembangkan sejak dini kepada anak contohnya seperti: anak menjadi ketua kelas, pemimpin kelompok belajar, mengkoordinasi acara saat di sekolah dan masih banyak lagi (Lombardi 2020).

# Hasil

Memiliki jiwa yang berkarakter kepemimpinan akan melatih disiplin, rasa tanggung jawab, tidak mudah menyerah, ketekunan yang memberi dampak positif guna masa depannya. Menerapkan karakter kepemimpinan atau leadership pada anak yang dapat diartikan sebagai bentuk pembangunan sikap agar anak menjadi seorang yang bertanggung jawab, dan anak bisa melaksanakan perannya menjadi peserta didik yang berpotensi mempengaruhi kebaikan dalam lingkungannya (sebagai tauladan pada teman lainnya).

# Pembahasan

Tidak mudah untuk mengembangkan karakter kepemimpinan kepada anak, khususnya pada anak sekolah dasar. Akan tetapi SD Muhammadiyah 1 Candi memiliki keunggulan untuk menjadikan peserta didiknya sebagai seorang pemimpin. Strategi yang diterapkan oleh guru SD Muhammadiyah 1 Candi dalam mendidik peserta didiknya yakni dengan mengedukasi seperti memotivasi serta dukungan kepada peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajarnya contoh “Ayo anak kelas empat Umar Bin Khatab harus disiplin tidak boleh terlambat datang ke sekolahnya karena seorang pemimpin selalu disiplin” Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri pribadi secara sadar maupun tidak sadar guna melaksanakan suatu aktivitas dengan target khusus. Motivasi ada pada diri seseorang karena ada faktor hasrat serta juga keinginan untuk berhasil serta dorongan, harapan, serta cita – cita (Rahman 2021). Adanya penghargaan, lingkungan yang mendukung serta pembelajaran yang menarik akan membentuk semangat bagi peserta didik. Hal tersebut merupakan *external factor*. dalam motivasi para peserta didik untuk mengembangkan karakter *leadership* untuk anak usia dini. Usaha untuk meningkatkan motivasi di antaranya adalah melimpahkan harapan yang realistis, memberikan insentif serta memberikan pengarahan menurut Slamento, 2010 dalam (Rahman 2021). Motivasi dapat diukur dengan baik tidaknya ketika meraih tujuan sehingga besar motivasi yang ditanamkan maka akan semakin tinggi keberhasilan digapainya. (Sundari 2017).

# Pembahasan

Guru SD Muhammadiyah 1 Candi juga sering memberikan pujian kepada peserta didik saat mereka mengerjakan tugas sekolah dengan baik contoh “Masya Allah hebat – hebat anak kelas empat Umar Bin Khattab dalam mengerjakan tugas rumahnya, Insya Allah menjadi pemimpin yang baik” Memberikan pujian kepada peserta didik memiliki banyak tujuan dalam kebiasaan positif yang akan membentuk karakter seorang anak agar meningkatkan kepercayaan dirinya dengan tinggi, mendukung anak berperilaku baik, membentuk karakter positif kepada anak. Terutama sebagai bentuk memperkuat perilaku yang baik serta memberikan timbal balik pada peserta didik atas semua yang sudah dilaksanakan dengan benar.



# Pembahasan

Pujian biasanya berupa dukungan moral positif sehingga dapat terbentuk karakter positif pada anak. Dengan memberi pujian maka akan membentuk rasa percaya (Rohmah 2018). Ada bermacam hal yang bisa dilaksanakan orang tua serta guru dalam hal pembentukan rasa percaya diri yakni dengan cara: jadi pendengar yang baik, menghargai anak, mengekspresikan anak melakukan segala hal yang dia suka, memberikan pujian kepada anak (M Rahman 2014).

Dengan berkomunikasi akan membangun interaksi dan hubungan dengan orang lain. Komunikasi dua arah memberikan banyak sekali keuntungan di antaranya adalah dapat membangun tim, dapat menyelesaikan masalah dan mengembangkan relasi dengan orang lain. Komunikasi dua arah memiliki empat komponen yakni pengirim, penerima, pesan dan tanggapan. Contoh dari komunikasi dua arah yakni: percakapan antara dua orang, memberikan nasihat, menjawab dan mengajukan pertanyaan.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadia and Roesminingsih n.d.) membahas terkait nilai yang dimiliki seorang individu yang berkarakter adalah ketika seorang sanggup memberi pengaruh pada orang lain, ingin terus belajar, berani, kreatif, Tangguh, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, berwawasan luas. Oleh karena itu untuk dapat membentuk karakter yang baik dibutuhkan seorang guru yang berkualitas agar dapat menjadi contoh serta teladan bagi generasi bangsa Dengan cara ini, akan dihasilkan generasi Indonesia yang memiliki karakter yang kuat, menghargai keberagaman sebagai perekat persatuan bangsa, serta memiliki keterampilan hidup dan penguasaan ilmu dan teknologi yang diperlukan untuk kontribusi mereka dalam masyarakat, sekaligus memegang teguh nilai etika dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan bangsa dan tanah air (Brandsford 2005; Gardener 2006). Seorang guru mempunyai dampak yang penting pada pembentukan kepribadian muridnya. Pengajar mempunyai strategi masing – masing dalam usaha mendidik peserta didiknya (SEKOLAH DASAR Fitriani et al. 2015). Menurut Raka Joni dalam (Laily Noor Khayati 2017) strategi adalah sebagai pola dan urutan kegiatan pengajar serta murid dalam menciptakan kegiatan pembelajaran.





# Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan cukup luas kepada guru terkait bagaimana cara mendidik anak agar memiliki karakter Leadership untuk melatih rasa tanggung jawab, disiplin, dan ketekunan yang bermanfaat untuk masa depan anak.

# Tujuan Penelitian

Peneliti mengambil data di sekolah ini dikarenakan sekolah ini memiliki jargon *The Leader School* (Sekolah Pemimpin) yang berlandaskan nilai-nilai islam dan di sekolah ini juga memiliki tagline “*We Build Your Character*” yang artinya sekolah kami membangun karakter peserta didik. Di sekolah ini banyak sekali pengembangan strategi atau cara yang dilakukan guru pada pengembangan karakter peserta didik, oleh karena itu peneliti sangat tertarik dalam pengambilan data penelitian di sekolah ini. Karena di SD ini Peserta didik di berani dan bisa memimpin maju janji pelajar muhammadiyah, memimpin pancasila, memimpin berdoa makan, berdoa pulang, dan berdoa masuk kelas. Peserta didik mampu memimpin di setiap kelasnya. Peserta didik di kelas membentuk struktur pengurus kelas yang baik dan struktur. Peserta didik berani bertanya ketika tidak bisa dan berani mengajak kebaikan dan mengajak meninggalkan kemungkaran, mengingatkan teman jika salah, saling menghargai satu sama lain dan saling memiliki rasa empati yang tinggi terhadap temannya. Di sekolah ini benar-benar sangat di apresiasi karena setiap guru memberikan teladan yang baik kepada seluruh peserta didik. Dengan cara makan, minum sambil duduk, baca doa, datang disiplin dan rasa kepedulian serta kasih sayang yang diberikan kepada peserta didiknya sangat terlihat, dari sini semua peserta didik banyak yang mencontoh dan mengidolakan gurunya. Karakter seperti ini yang dapat dicontoh anak yang dapat menjadikan bibit-bibit calon generasi penerus atau memiliki karakter *leadership* yang bagus.

# Referensi

- Alawiyah, Rizky. 2018. “Penerapan Pendidikan Karakter Sikap ‘Student Leadership’ (Kepemimpinan Siswa) Untuk Meningkatkan Sikap Mandiri Dan Prestasi Belajar Di Kelas I Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar* 125–33.
- Ali, Muhammad Nur, Nur Hidayah, and An An Andari. 2023. “GURU DI SMP MADINA ISLAMIC SCHOOL TEBET.” 02(02):791–96.
- *STAINKEDIRI* 81–83.
- Asrori, H. M., and Masluyah Suib. 2019. “Hubungan Kepimpinan Dan Pemberian Motivasi Oleh Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan Untan* 2:1–13.
- Bukhari, Ahmad. 2012. “Kepemimpinan Transformasional Pendidikan Berbasis Total Quality Manajement (TQM).” *Jurnal Dinamika Ilmu* 12(2):1–14.
- Islamica, Tarbiya, Insitut Agama, Islam Sultan, Muhammad Syafiuddin, and Learning Factors. 2017. “Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran.” 5(1):17–30.
- Kamradt-Scott, Adam. 2019. “The International Health Regulations (2005).” *International Organizations Law Review* 16(2):242–71. doi: 10.1163/15723747-01602002.
- Laily Noor Khayati. 2017. “STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN INSTRUMEN EVALUASI SKALA SIKAP PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs. MANBA’UL ULUM GONDOSARI GEBOG KUDUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017.” 8–44.
- Lasiyono, M. Munawir. 2022. “Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT. XYZ.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(1):1698. doi: 10.36418/syntax-literate.v7i1.6275.
- Lilik, L., L. N. Baity, and A. Khoiri. 2022. “Implementasi Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Bermutu Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga.” *Community: Jurnal Pengabdian ...* 2(1).

# Referensi

- Lombardi, Vince. 2020. “Membentuk Jiwa Leadership Pada Anak.”
- Muhdiyati, Iyon, and Irma Inesia Sri Utami. 2020. “Jurnal Perseda.” *Jurnal Persada* III(3):176–81.
- Nardi Mulyono, 2018. 2018. “Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 3(1):290–97.
- Pusitaningtyas, Anis, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2016. “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa.” 1(14):935–42.
- Rahmadia, C. I., and E. Roesminingsih. n.d. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Pemimpin Pada Peserta Didik Di SD AL-Falah Surabaya.” *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.
- Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar* (November):289–302.
- Rohmah, Jazilah. 2018. “Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian.” *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 2(1). doi: 10.21274/martabat.2018.2.1.117-134.
- Samudera, Muhammad Reksa, and Supriyadi Supriyadi. 2022. “Analysis of Charismatic Leadership Characteristics of Students in Elementary School.” *Academia Open* 6:1–12. doi: 10.21070/acopen.6.2022.2651.
- SEKOLAH DASAR Fitriani, Di, Yola Lestari, Silva Namira, and Fuady Anwar. 2015. “MUALLIMUNA : JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH STRATEGI GURU DALAM MENDIDIK AKHLAK PESERTA DIDIK.” Terbit Sejak 8(1):13–29.
- Septian, Irfan, Yalvema Miaz, and Yeni Erita. 2022. “Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Konstruktivis Untuk Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6(1):28–37.

# Referensi

- Sundari, Faulina. 2017. “Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD.” *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan (April):60–76*.
- Syafi, M., and A. Syairofi. 2018. *Model Pengembangan Karakter Leadership Siswa: Studi Kasus Di SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya*.
- UM, FIP. 2021. “Peran Dan Tugas Kepala Sekolah.” *Mysch.Id*.
- Wahyuni, Candra. 2018. *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*.
- Wiyono, B. .. 2016. “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2(2):13.

# Terimah Kasih

